

**PENERAPAN MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT
DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 15 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syara memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

OLEH

**MUHAMMAD YUSRAN
NIM.15.1.03.0058**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul “**Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu**” ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 08 Juli 2019 M
05 dzulkaidah 1440 H

Penulis




MUHAMMAD YUSRAN
NIM.15.1.03.0052

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul "Peran Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik Di SMP Negeri 15 Palu". Oleh mahasiswa atas nama Muhammad Yusran Nim: 15.1.03.0058 mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu: 19 Agustus 2019 M
17 Dhu al-hijjah 1440 H

Pembimbing I


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 197112032005011001

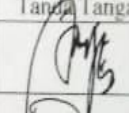



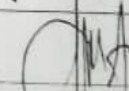
Pembimbing II


Wiwin Alistiani, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198503212015032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muhammad Yusran, NIM.15.1.03.0058 dengan judul "Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu" yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeti (IAIN) Palu pada tanggal 27 Agustus 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 26 dzulhijjah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

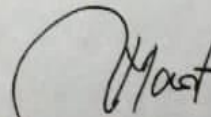
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Penguji I	Dr. Moh. Ali, M.Pd.I	
Penguji II	Salahuddin. S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	A.Markarma. S. Ag., M. Th.I	
Pembimbing II	Wiwin Mistiani. S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Jurusan MPI



A. Markarma. S. Ag., M. Th.I
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, itulah yang paling pantas penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuknya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya dan sahabatnya yang senantiasa selalu setia dalam pengembangan Islam.

Tulisan dalam skripsi ini merupakan upaya maksimal yang dilakukan penulis selama ini. Cukup lama penulis berusaha mengangkat permasalahan yang ada kaitannya dengan pendidikan, namun peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu menjadi pokok permasalahan pada skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Mansur dan ibunda Nurhaedah yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd selaku rektor IAIN Palu dan seluruh staf IAIN Palu yang telah memberi pelayanan maksimal kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta jajarannya.

4. Bapak A. Markarma S.Ag., M.Th.I selaku ketua jurusan Menejemen Pendidikan Islam sekaligus pembimbing I dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd selaku sekertaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus pembimbing II yang selalu memberikan pelayanan dalam penyelesaian studi.
5. Ibu Elya S.Ag.,M.Ag selaku penasehat akademik, yang selalu bersedia meluangkan waktunya mendengar keluh kesah dari penulis dan selalu memotivasi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Ibu Supiah S.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 15 beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan memberi layanan yang baik kepada penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Rekan dan sahabat yang teristimewa teman-teman Menejemen Pendidikan Islam (MPI 3) yang dalam hal ini telah banyak memberikan dukungan.
10. Yang terakhir kepada saudara Abdul Basit, Magfir, Kisman, Tannya Nindira Putri dan Nurul Ulfa, yang dalam hal ini telah banyak berperan penting dalam memberikan masukan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karuniannya kepada kita. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi semua pihak dan terutama memberi manfaat kepada pribadi penulis.

Palu, 19 Agustus 2019 M
17 Dhu al-hijjah 1440 H

Penulis



Muhammad Yusran
Nim. 15.1.03.0058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasahan Istilah	6
F. Gari-garis Besar Isi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Manajemen peserta didik	12
C. Minat dan Bakat	21
BAB III DESAIN PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Tehnik Analisi Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palu	41
B. Peran Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu	55

C. Faktor pendukung dan penghambat dari peran manajen peserta didik dalam mengembangah.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Nama Kepala Sekolah
Tabel II	Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan
Tabel III	Jumlah Ruanagan
Tabel IV	Lapangan Olahraga
Tabel V	Keadaan Media dan Sumber Belajar
Tabel VI	Jumlah Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Dokumentasi
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : MUHAMMAD YUSRAN
NIM : 15.1.03.0058
Judul Skripsi : PENERAPAN MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 15 PALU

Skripsi ini dilatar belakangi oleh penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu 2). Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 15 Palu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitian di SMP Negeri 15 Palu, sumber data diperoleh dari informan yang dipandang paling mengetahui permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan yang terakhir pengawasan. Dalam perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan sudah terlaksana dengan baik dikarenakan terlaksananya kerja sama yang baik di sekolah. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik, terdapat beberapa faktor yang mendukung: sarana dan prasarana, pelatih yang disiplin serta dukungan dari kedua orang tua. Faktor penghambat yaitu lapangan yang belum memadai, serta peserta didiknya masih memiliki sifat jenuh dalam latihan.

Disarankan, a). Segala sesuatu yang telah dicapai diharapkan dapat ditingkatkan lagi, b). Segala elemen harus bekerjasama dan mengaplikasikan manajemen peserta didik agar sekolah bermutu dan berprestasi, c). Kepala sekolah harus *memanage* waktu dengan baik untuk mengoptimalkan kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, manusia merupakan interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara subjek didik dan dengan kewibaaan pendidik, dimana di dalamnya terdapat usaha penyiapan subjek didik dalam menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat, serta pendidikan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan kreatif. Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) bab II pasal 3 bahwasanya:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003) 6-7.

Didalam agama juga telah dijelaskan bahwa pendidikan merukan salah satu tolak ukur tinggi rendahnya derajat manusia disisi Allah SWT, sebagaimana dalam firman-Nya Q.S. Al-Mujadalah (58): 11, sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ۱۱

Terjemahnya:

*Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*²

Pada lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran manajemen karena manajemen telah menempati kedudukan sentral di lembaga pendidikan, dan sekolah merupakan aspek penting sebuah organisasi yang dimiliki. Setiap aspek memiliki ketergantungan dengan yang lainnya, sehingga membentuk sebuah sistem. Jika sistem sekolah tidak diorganisasikan dan dikelola dengan baik, setiap aspek akan berjalan sendiri-sendiri dan tidak akan mampu mencapai tujuan sekolah. Sebagai sebuah organisasi, sekolah atau lembaga pendidikan islam memerlukan manajemen untuk menyelenggarakan program-program pendidikan. Begitu pentingnya manajemen mengharuskan kepala sekolah serta staf-stafnya memahami manajemen pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen peserta didik pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Namun fakta-fakta di lapangan ditemukan sistem pengelolaan peserta didik masih menggunakan

²Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989) 910-911.

cara-cara konvensional dan lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif peserta didik. Padahal kreativitas disamping bermanfaat untuk pengembangan diri anak didik juga merupakan kebutuhan akan pewujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia.

Manajemen peserta didik sendiri memiliki arti bahwa pengarahan dan upaya yang diberikan oleh peserta didik yang berhubungan dengan seluruh kegiatan yang dibutuhkan (layanan) kesiswaan itu sendiri mulai dari diterima peserta didik masuk sekolah (*input*), mengikuti proses pendidikan yang ada di sekolah mulai dari intra maupun ekstrakurikuler di lembaga sekolah sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah yaitu mutasi sekolah maupun karena sudah lulus/ tamat mengikuti pendidikan pada sekolah.³

Manajemen peserta didik harus menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para peserta didik. Para peserta didik harus dilibatkan secara aktif dan tetap, tidak hanya didalam proses belajar mengajar melainkan juga di dalam kegiatan lain di sekolah. Terkhusus memberi perhatian kepada bakat kreatif peserta didik.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang "*Inherent*" dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi

³Ely Kurniawati, *Manajemen Kesiswaan SMA Negeri Mojoagung Jombang*, <https://scholar.google.co.id>. Diakses tanggal 20 April 2019.

berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.⁴

Uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa bakat dapat disebut juga kemampuan yang di bawah sejak lahir yang masih perlu dilatih dan dikembangkan.

Pietro menyatakan bahwa keberbakatan merupakan kemampuan alami yang luar biasa, diperoleh dari kombinasi sifat-sifat yang meliputi kapasitas intelektual, kemauan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan, dan unjuk kerja. Bakat istimewa (*Talent*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan khusus yang merupakan faktor bawaan yang dapat terwujud dalam prestasi yang unggul. Potensi tersebut perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat diwujudkan.⁵

SMP Negeri 15 Palu merupakan sekolah menengah yang pada umumnya sekolah menengah lainnya dimana peserta didiknya masih dalam proses pengembangan atau biasa disebut juga masa perkembangan. Sehingga peserta didik tersebut masih membutuhkan bimbingan/binaan dalam menemukan dan/atau mengembangkan potensi/bakat yang dimiliki. Seperti halnya yang penulis lihat di SMP 15 Palu, dimana sekolah tersebut sangat peduli terhadap minat dan bakat peserta didiknya dengan mengadakan kegiatan tambahan di luar jam belajar guna mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya. Sehingga penulis merasa

⁴ Cony R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresindo, 1997),11.

⁵ Deden Saepul Hidayat Dan Wawan Gunawan, *Mengembangkan Pendidikan Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa & Bakat Istimewa CIBI*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013), 21

tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat penulis kemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah adalah peneliti ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang bersumber dari beberapa buku, khususnya yang berhubungan dengan pembahasan tentang penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

2. Manfaat bagi Sekolah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan formal yang merupakan penanggung jawab penuh dalam mencapai tujuan pendidikan di lembaga itu sendiri.
3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang bisa dimanfaatkan sebagai kepustakaan.
4. Manfaat secara praktis: bahwa penelitian ini merupakan salah satu bentuk kepedulian penulis terhadap pentingnya mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu”, sehingga penegasan istilah dalam judul ini dimaksudkan agar pembaca terhindar dari kesalahpahaman atau salah persepsi dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, maka dari itu perlu di jelaskan beberapa istilah pokok antara lain adalah:

1. Manajemen peserta didik

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan, dan mengelola.⁶ Dengan demikian manajemen secara bahasa adalah pengurusan, pengaturan, penggerakan, dan pengelolaan.

⁶ John M. Echol Dan Hasan Shaldily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet XXIII, Jakarta: PT. Gramedia, 1996), 372.

Sehingga manajemen dapat diartikan suatu proses yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif. Manajemen mengandung unsur bimbingan, pengarahan, dan pengarahan kelompok terhadap pencapaian sasaran umum.⁷

Manajemen peserta didik atau biasa disebut juga manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar yang efektif.⁸ Manajemen peserta didik juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berlanjut terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.⁹

2. Minat dan Bakat

a. Minat

Minat yaitu sesuatu yang tumbuh atau dipengaruhi diri sendiri dan juga ada yang tumbuh akibat pembelajaran ataupun dapat juga timbul karena pengaruh dari anak sekitar atau lingkungan. Minat dapat digunakan sebagai kekuatan

⁷ Soebagio Admoridiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT. Arda Dizya Jaya, 2000), 5.

⁸ W. Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

⁹ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Cet.I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 9.

motivasi dan akan menimbulkan kepuasan dalam menjalani hidup.¹⁰ Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan.¹¹ Selain itu, minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keagairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹²

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa minat bukanlah suatu bawaan sejak lahir namun minat didapat setelah seseorang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang suatu hal yang akan diminatinya.

b. Bakat

Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.¹³ Dalam perkembangan, bakat diartikan sebagai kemampuan potensial individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan namun tetap butuh untuk dikembangkan. Setiap anak memiliki bakat yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam artian setiap anak berpotensi untuk memiliki prestasi di bidang tertentu. Jadi secara global bakat mirip dengan

¹⁰S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), 11.

¹¹Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 957.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 133

¹³S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), 17.

inteligensi. Oleh sebab itu maka anak yang berinteligeni cerdas dapat disebut anak berbakat.¹⁴

Mustaqim berpendapat, bahwa anak berbakat adalah anak yang lebih menonjol di bidang tertentu bila dibandingkan dengan anak seusianya, kemampuannya tersebut bahkan bisa lebih dari satu bidang.¹⁵

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki oleh anak yang dapat dikembangkan melalui latihan-latihan yang bisa menghasilkan sesuatu.

F. Gari-Garis Besar Isi

Secara garis besar penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang berjudul penerapan manajemen dalam mengembangkan minaty dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, dibagi dalam lima bagian atau bab dan setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab.

Bab I adalah pendahuluan menjelaskan latar belakang, yakni beberapa hal yang mendasari dan melatar belakanginya penyusun untuk meneliti dan mengkaji masalah tersebut, selanjutnya rumusan masalah adalah dasar yang menjadi titik fokus dalam melaksanakan penelitian, berikutnya tujuan dan manfaat penelitian yakni target dan tujuan yang diharapkan untuk dicapai dalam penelitian serta manfaat yang diharapkan, kemudian pengertian judul yakni penjelasan atas kata dan istilah yang terdapat dalam judul kemudian diartikan secara menyeluruh serta garis- garis besar isi skripsi.

¹⁴Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), 138.

¹⁵Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),141.

Bab II yakni tinjauan pustaka berupa pandangan atau pendapat para pakar atau ahli yang berkenaan dengan topik dan fokus masalah yang diteliti. Pada bagian ini penyusun menjelaskan tentang peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

Bab III berisi metode penelitian yang menjelaskan soal pendekatan rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data yang menjadi informasi maupun dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan.

Bab IV yaitu menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu: bagaimana penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

Bab V merupakan bab terakhir yang meliputi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi dan saran penulis kepada seluruh pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah:

1. Nirdawati, dalam skripsinya yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Bakat Peserta Didik Dibidang Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sarudu” yang disusun oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun 2017. Dalam skripsinya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.¹⁶
2. Tarwoko, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Tapak Suci (studi kasus di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014)” yang disusun oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam

¹⁶Nirdawati, *Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Bakat Peserta Didik di Bidang Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sarudu*, IAIN Palu 2017

(Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah (UM) Surakarta tahun 2013. Dalam skripsinya penulis menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif.¹⁷

B. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.¹⁸ Dengan demikian manajemen secara bahasa adalah pengurusan, pengaturan, penggerakan dan pengelolaan. Secara terminologi manajemen sering disandingkan dengan administrasi, sehingga muncul 3 pandangan yang berbeda :

- 1) memandang administrasi lebih luas dari pada manajemen.
- 2) mengartikan manajemen lebih luas dari pada administrasi.
- 3) menganggap manajemen sama dengan administrasi.¹⁹

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik termasuk salah satu bagian dari manajemen sekolah secara keseluruhan, dan menduduki tempat yang sangat penting. Dikatakan demikian itu karena siswa atau peserta didik adalah objek sekaligus subjek dalam pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen

¹⁷ Tarwoko, *Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Ekstrakurikuler Di Bidang Tapak Suci Di SMP Muhammadiyah*. Universitas Muhammadiyah. (Online), [Http://www.Googleindonesia.com](http://www.googleindonesia.com). Di Akses Tanggal 7 Mei 2019

¹⁸ John M. Echol Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. XXIII Jakarta: PT Gramedia, 1996), 372.

¹⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cet. III dan IV, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), 19.

pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.²⁰

Menurut Terry sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto, manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material, manusia maupun benda dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.²¹

Zulkifli Amsyah berpendapat “manajemen merupakan proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, materi dan metode berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.”²²

Sedangkan menurut The Liang Gie, manajemen adalah “seni dan ilmu perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan human dan

²⁰Aik Zatil. *Manajemen Kesiswaan Lembaga Pendidikan Islam* dalam website <http://aikzatil.blogspot.com/2011/08/manajemen-kesiswaan-lembaga-pendidikan.html> diakses pada tanggal 25 maret 2019

²¹Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, (Cet VII, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), 7.

²²<https://WWW.academia.com>, diakses pada tanggal 7 Januari 2019.

natural resources terutama *human resources* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dahulu”.²³

Mulyono mengemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kintinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.²⁴ Manajemen peserta didik sering diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan disekolah. Dengan tujuan menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen peserta didik ialah suatu proses yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.

2. Tujuan Manajemen Peserta didik

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur.²⁶ Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik

²³Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 27.

²⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Mediah Groups, 2008), 78.

²⁵Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 25.

²⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta 2011), 17.

adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar peserta didik dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai pengajaran yang efektif dan efisien. Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.²⁷

Tujuan dari manajemen peserta didik sesuai yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2008 pasal 1 tentang pembinaan peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).²⁸

Sedangkan tujuan pembinaan peserta didik menurut Wahdjosumidjo dalam jurnal di tulis Oscar Gare Fufindo adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

²⁷ Ibid, 19.

²⁸ Alifah Luthfi Aliwardani, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Klaten*, (Surakarta: Iain Surakarta, 2017), 11.

²⁹ Ibid.

- b. Meningkatkan peran serta inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina sekolah sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional.
- c. Menumbuhkan daya tangkap peserta didik dari pengaruh negatif yang datang daridalam maupun luar sekolah.
- d. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
- e. Meningkatkan sikap berbangsa dan bernegara.
- f. Meneruskan dan mengembangkan jiwa semangat yang terdapat dalam nilai-nilai UUD 1945.
- g. Meningkatkan kesegaran jasmani rohani.

Dari pendapat diatas, penulis sependapat dengan tujuan pembinaan peserta didik yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 39 tahun 2008 pasal 1 tentang pembinaan peserta didik.

3. Fungsi Manajemen peserta didik

Dalam sebuah lembaga sekolah manajemen sangat diperlukan untuk mengatur jalannya perkembangan sekolah. Manajemen memiliki fungsi yang dapat digunakan dimana saja tergantung pada keperluan sekolah atau organisasi.

Adapun fungsi manajemen peserta didik tersebut adalah:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum, kemampuan khusus, kemampuan lainnya.

2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakat.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan pula kesejahteraan teman sebayanya.³⁰

Adapun penjelasan secara rinci tentang fungsi manajemen sebagai berikut:

1. *Planning*

Planning merupakan langkah pertama yang harus dilakukan seorang manajer. Fungsi *planning* mencakup mendefinisikan tujuan organisasi, mengembangkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan hierarki komprehensif dari rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. *Organizing*

Organizing merupakan tanggung jawab manajer untuk mendesain struktur organisasi dan mengatur pembagian pekerjaan. Termasuk memperimbangkan apa tugas yang harus dilakukan, siapa melakukan, bagaimana tugas dikelompokkan,

³⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta 2011), 9-10.

siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan dibuat. *Organizing* merupakan persiapan sebelum pekerjaan sebenarnya dilakukan.

3. *Staffing*

Staffing merupakan pekerjaan manajer untuk mengisi jabatan yang tersedia dalam organisasi. Sementara itu, seorang manajer sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari orang-orang yang membantunya. Oleh karena itu, manajer harus cermat dalam memilih orang untuk didudukkan dalam suatu jabatan agar dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

4. *Leading*

Leading atau memimpin merupakan fungsi manajer untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan orang untuk menjalankan pekerjaan agar tujuan dapat dicapai. Manajer memotivasi pekerja, mengarahkan aktivitas orang lain, memilih saluran komunikasi yang efektif, atau menyelesaikan konflik diantara anggota, dan mereka terkait untuk memimpin bawahan untuk mewujudkan tujuan organisasi.

5. *Actuating*

Actuating berkenaan dengan fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *Planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam *Organizing*.

6. *Controlling*

Controlling merupakan aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan seperti seharusnya dalam memonitor kinerja organisasi. Kinerja aktual harus dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Jika terdapat deviasi signifikansi, dilakukan korelasi dan di kembalikan ke jalur yang tepat. Monitoring merupakan alat untuk mengontrol. Dengan demikian, controlling melakukan koreksi terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah tujuan dapat dicapai.³¹

4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Seperti yang telah dikemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sampai dengan lulus sekolah, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik maupun tidak langsung. Ruang lingkupnya meliputi :

1. Perencanaan peserta didik, meliputi: melaksanakan sensus pada peserta didik tentang minat dan bakat, penentuan jumlah peserta didik yang diterima.
2. Penerimaan peserta didik, meliputi: kebijakan dalam penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat.
3. Pengelompokan peserta didik, meliputi: kelas, bidang studi, spesialisasi, system kredit, kemampuan, bakat dan minat.
4. Kehadiran peserta didik, meliputi: rekap kehadiran, faktor-faktor penyebab kehadiran, sumber-sumber penyebab ketidakaadiran.

³¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011),18.

5. Pembinaan disiplin peserta didik, meliputi: pengertian disiplin, beberapa konsepsi tentang disiplin kelas, dan teknik pembinaan disiplin kelas.
6. Kenaikan kelas dan penjurusan, meliputi: pendataan nilai peserta didik lengkap dan objektif, pendayagunaan fungsi dan peranan bimbingan dan penyuluhan.
7. Perpindahan peserta didik, meliputi: perpindahan peserta didik dari suatu sekolah darisekolahan lain yang sejenis, perpindahan peserta didik dari suatu jenis program ke program lain.
8. Kelulusan dan alumni, meliputi: lulusan dan alumni.
9. Kegiatan ekstra kelas, meliputi: kegiatan ekstrakurikuler dan non kurikuler.
10. Mengatur layanan peserta didik, meliputi: layanan bimbingan akademik dan koperasi, layanan kantin, layana perpustakaan, layanan laboratorium, layanan asrama, layanan transportasi.³²

C. Minat dan Bakat

1. Pengertian Minat

Minat yaitu sesuatu yang tumbuh atau dipengaruhi diri sendiri dan juga ada yang tumbuh akibat pembelajaran ataupun dapat juga timbul karena pengaruh dari orang sekitar atau lingkungan. Minat dapat digunakan sebagai kekuatan motivasi dan akan menimbulkan kepuasan dalam menjalani hidup.³³ Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁴

³²Ibid, 14.

³³S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), 11.

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 133

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁵ Selain itu ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah peserta didik.³⁶

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka meerasa berminat.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan dan ketertarikan pada sesuatu yang dapat menguntungkan.

a. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, hal ini tergantung dari sudut pandang dan cara pengklasifikasiannya, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.³⁷

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktu-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 180.

³⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 131.

³⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikology Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 256.

Berdasarkan timbulnya minat, Witherington mengelompokkan menjadi 2 macam yaitu:

1) Minat primitif atau biologis

Yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau kebebasan beraktivitas. Minat primitif bisa dikatakan sebagai minat pokok yaitu kebutuhan pokok manusia untuk mempertahankan hidup.

Begitu juga dengan minat primitif masyarakat memilih sekolah hanya didasarkan pada kebutuhan pokok saja yaitu kebutuhan untuk belajar saja tidak didasarkan pada minat yang lain yang dapat memotivasi keinginan lebih jauh.

2) Minat kultural atau sosial

Yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap seperti prestise/rasa harga diri atau kedudukan sosialnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula kebutuhan prestise dan kedudukan sosialnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kebutuhannya, tidak hanya makan, melainkan juga kebutuhan prestise dan kedudukan sosial di masyarakat. Orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, maka minat dan kebutuhan juga banyak, semisal demi harga dirinya maka ia ingin mempunyai barang-barang mewah, mobil, rumah, parabol rumah yang serba berkelas.

Begitu juga dengan minat menyekolahkan anak, orang tua juga mempunyai minat agar anaknya kelak jika dimasukkan dalam suatu sekolah tersebut dapat meraih prestasi yang baik.³⁸

b. Fungsi Minat

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan sendiri, begitu juga dengan minat, minat akan ada pada seseorang apabila sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pendorong/sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Pada mulanya orang tua tidak ada hasrat untuk menyekolahkan anak, tetapi karena ada yang dicari (untuk meneruskan cita-citanya) maka muncullah minatnya untuk menyekolahkan.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
- 3) Sebagai pengarah perbuatan. Dalam rangka mencapai tujuan, orang tua yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
- 4) Dapat melahirkan perhatian yang merata. Perhatian yang merata terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa

³⁸ H.C Witherington, *Psikology Pendidikan, Terj. M. Bhukhari*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 125.

pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang, semakin besar minat seseorang semakin derajat spontanitas perhatiannya.

- 5) Dapat memudahkan tercapainya konsentrasi. Konsentrasi merupakan pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.³⁹

c. Fakto-faktor yang mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya pada sebuah lembaga, yaitu:

1) Faktor internal

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut.

2) Faktor eksternal

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan, meliputi:

- a) Motif sosial, dapat menjadi faktor pembangkit minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat untuk menyekolahkan anak karena ingin mendapat penghargaan atau simpati dari masyarakat sekelilingnya.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikology Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

- b) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat.⁴⁰

2. Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu, misalnya: kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni musik, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya.⁴¹

Bakat menurut William B. Michael adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut. Menurut Bingham bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).⁴² Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja

⁴⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikology Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 236.

⁴¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 127.

⁴² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 160.

adalah suatu benih darisuatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.⁴³

Menurut Utami Munandar, bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar terwujud.⁴⁴ Sedangkan menurut Caplin bakat diartikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.⁴⁵ Mereka yang memiliki kemampuan khusus dalam dirinya perlu untuk digali dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah bakat.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki oleh anak yang produktif dikembangkan melalui latihan-latihan yang bisa menghasilkan sesuatu.

a. Jenis-Jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Perbedaan bakat tersebut menjadikan berbeda pula bidang yang ditekuni oleh peserta didik. Cony Semiawan dan Utami Munandar mengklarifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu:

- 1) Bakat intelektual umum.
- 2) Bakat akademik khusus.
- 3) Bakat berfikir kreatif-produktif.
- 4) Bakat dalam salah satu bidang seni.

⁴³ Seogarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), 38.

⁴⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 17.

⁴⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 135.

- 5) Bakat psikomotor.
- 6) Bakat psikososial.⁴⁶

Pendapat lain diungkapkan oleh Abah Rama Royani, beliau membuat teori terbaru mengenai pengklasifikasian jenis bakat yang terdiri dari:

- 1) Kategori *influencing* (mempengaruhi), ada 8 bakat yang termasuk dalam kategori ini yaitu:
 - a) *Command*.
 - b) *Activator*.
 - c) *Competition*.
 - d) *Maximize*.
 - e) *Significance*.
 - f) *Self-Assurance*.
 - g) *Communication*.
 - h) *WOO (Waining Others Over)*.
- 2) Kategori *Relating* (kerja sama), ada 9 bakat yang termasuk dalam kategori ini yaitu:
 - a) *Positivity*.
 - b) *Developer*.
 - c) *Relator*.
 - d) *Includer*.
 - e) *Harmony*.
 - f) *Adaptability*.
 - g) *Individualization*.
 - h) *Connectedness*.
 - i) *Empathy*.

⁴⁶Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 23.

3) *Thinking* (Berpikir), ada 8 bakat yang termasuk dalam kategori ini yaitu:

- a) *Futuristic.*
- b) *Strategic.*
- c) *Ideation.*
- d) *Analytical.*
- e) *Learner.*
- f) *Input.*
- g) *Intellection.*
- h) *Context.*

4) Kategori *Striving* (Semangat), ada 9 bakat yang termasuk dalam kategori ini yaitu:

- a) *Restorative.*
- b) *Deliberative.*
- c) *Arranger.*
- d) *Disicipline.*
- e) *Consistency.*
- f) *Fokus.*
- g) *Achiever.*
- h) *Reponsibility.*
- i) *Belief.*⁴⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat

Perkembangan hidup seorang individu dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan, atau oleh dasar dan ajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Manusia lahir telah membawahi benih-benih tertentu, benih-benih baru bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan. Dengan demikian perkembangan benih itu tergantung lingkungan. Usaha

⁴⁷ Abah Rama Royani, *Talents Mapping*, (Depok: Tosca, 2017), 145-182.

pendidikan yang harus dilakukan ialah mengusahakan agar benih-benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek dapat direm dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek itu tidak dapat tumbuh.⁴⁸

Adapun sebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat peserta didik atau seseorang tidak dapat mewujudkan bakatnya secara optimal, dengan kata lain prestasi yang diraihinya dibawah potensi yang ada dalam diri anak tersebut. Faktor tersebut adalah:

1) Anak itu sendiri

Misalnya anak tersebut tidak mau atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula kesulitan dalam mengembangkannya sehingga mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan prestasi sesuai dengan bakatnya.

2) Lingkungan anak

Misalnya orang tua kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana yang dibutuhkan oleh anak karena ekonominya kurang, atau kesibukan pekerjaan orang tua yang menyebabkan mereka kurang memberikan perhatian untuk pendidikan anaknya.⁴⁹

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bakat siswa adalah:

⁴⁸ Mustaqim, Dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), 36.

⁴⁹ Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2000), 122.

- 1) Faktor Internal, faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang peserta didik sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul, selain itu faktor keluarga ataupun orang tua yang mempengaruhi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya meliputi: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Apabila faktor di atas mendukung perkembangan bakat maka bakat peserta didik itu bisa teraktualisasikan dengan baik dan meningkat. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik dan cara orang tua mendidik anaknya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.
- 2) Faktor Eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, peserta didik dapat meningkat penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat peserta didik dan di lingkungan sekolah sudah tersedianya sarana prasara dan tenaga pendidik sebagai fasilitator yang mendukung. Di sekolah yang mempunyai peran besar adalah peserta didik dalam upaya mengembangkan bakat peserta didik sebab tenaga pendidik disebut sebagai fasilitator. Semua peserta didik di sekolah memerlukan

dukungan dari peserta didik untuk prestasinya, tidak hanya peserta didik yang berbakat saja karena tenaga pendidik juga menentukan tujuan dan sasaran belajar, menentukan metode belajar dan yang paling utama adalah menjadi model perilaku bagi peserta didik atau sebagai contoh yang baik. Tenaga Pendidik mempunyai dampak besar yang tidak hanya pada prestasi peserta didik tetapi pada pengenalan perkembangan bakat peserta didik agar diterapkannya usaha seoptimalkan mungkin yang meliputi: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, pemberian motivasi secara penuh dari para tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang lengkap, serta dukungan dan dorongan dari teman.⁵⁰

⁵⁰Moh. Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 81.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Digunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

Penelitian ini bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikunto lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif.⁵¹ Istilah kualitatif dapat dikemukakan pengertiannya menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J Moleong bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengimpretasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang di amati”.⁵²

Sugiono mengemukakan pendapatnya yaitu:

Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁵³

⁵¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 93.

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. X, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. I, Bandung: Alfabet, 2011),9.

Digunakannya pendekatan kualitatif dalam proposal skripsi ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁴

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka rancangan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah rancangan studi deskriptif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi di SMP Negeri 15 Palu. Sekolah ini terletak di jalan Iman Hi Hayyun No. 111 Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur. Penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan SMP Negeri 15 Palu adalah sekolah penyelenggara teknik keterampilan yang sudah banyak menghasilkan peserta didik yang berbakat. Disinilah daya tarik dan alasan mengapa penulis meneliti di SMP Negeri 15 Palu dengan judul Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu.

Penulis sangat bangga telah memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah. Suatu Pendekatan Praktik*,(Ed.II; Cet.IX,Jakarta : Rineka Cipta.2000), 209.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan melihat ciri-ciri penelitian kualitatif, maka tentunya kehadiran peneliti sangat diharapkan demi penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Selain itu, hanya peneliti sebagai instrumen sajalah yang dapat berhubungan dengan responden/informan atau objek lainnya. Hal ini menjadikan peneliti sebagai observer non-partisipan yang dijelaskan pengertiannya oleh Margono.

Observasi non-partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian luar dilakukan oleh observer dengan tidak mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁵⁵

Pada saat akan mengadakan penelitian di lokasi, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak pengelola Sekolah, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian telah diketahui dan diakui lembaga pendidikan setempat, dan peneliti benar-benar berperan sebagai bahan partisipan selama penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan factor penentu keberhasilan penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena penelitian ini adalah kualitatif maka menurut S. Nasution, sumber data dalam penelitian kualitatif dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu data primer dan sekunder.⁵⁶

Adapun pengertian data dan sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁵⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.V; Jakarta; Rineka Cipta, 2006), 162.

⁵⁶S. Nasution, *Metode Research-Penelitian Ilmiah*, (Cet. IV; Bumi Aksara, 2004), 143.

1. Data primer (data mentah), yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertama. Jenis data ini diperoleh lewat pengalaman langsung yaitu wawancara langsung melalui narasumber atau informan.
2. Data sekunder (data jadi) yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Adapun data sekunder berupa dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Lofland mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Maleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain”⁵⁷

Dalam penelitian jenis data dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, yakni orang yang diamati atau wawancarai. Hal ini merupakan data utama yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman dan pengambilan foto, pencatatan ini dilakukan melalui wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu sumber data tertulis yang ada tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap responden, observasi, dan dokumentasi lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, metode yang tepat sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. Lexy J. Maleong mengemukakan “penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya yang objektif”.⁵⁸ Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁷Lexy J. Maleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

⁵⁸Ibid, 158.

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penyusunan”.⁵⁹ Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yakni di SMP Negeri 15 Palu. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad, yaitu:

Teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yaitu dilakukan di dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁶⁰

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pengembangan minat dan bakat di SMP Negeri 15 Palu.

2. Wawancara (*interview*)

“wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara”⁶¹. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antar penanya atau pewawancara dengan responden/penjawab. “Metode wawancara ini berupa Tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian”⁶²

Dalam hal ini juga Chalid Narbuko dan Abu Achmadi mengemukakan bahwa “wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung

⁵⁹Donal Ari, Et. Al, *Introduction To Research*, Diterjemahkan Oleh Arief Rahman, *Pengantar Penyusunan Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, T. Th), 12.

⁶⁰Winarto Surakhmad, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1978),155.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),126.

⁶²Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi offset, 2010),193.

secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.⁶³

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode wawancara/interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab/dialog secara langsung, yang dilakukan antara pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang diinginkan, dengan menggunakan berbagai media seperti alat tulis menulis, median elektronik perekam suara dengan informasi yang dibutuhkan.

Dengan demikian maka wawancara (*Interview*) merupakan teknik Penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dan konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penyusun maksudkan merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi

⁶³Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002),83.

juga bisa dikatakan adalah tehknik pengumpulan data secara tidak langsung pada objek penyusunan.

Menurut Irawan Suhartono, dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: a). dokumentasi primer yaitu jika ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa dan b). dokumen [*sic*] sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut.⁶⁴

Dengan demikian dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dapat membantu penyusun dalam meneliti masalah yang diangkat dalam penyusunan ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Sebelum penyusunan laporan di mulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu pengurangan atau pemotongan. Reduksionisme teori atau prosedur menyederhanakan gejala, data, dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penyusunan reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁶⁵
2. Penyajian data yaitu menyelusuri informasi yang memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan.

⁶⁴Irawan Suhartono, *Metode Penyusunan Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 65.

⁶⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II: Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

3. Menarik kesimpulan yaitu penyusun merumuskan kesimpulan penyusunan yang berkaitan dengan permasalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.⁶⁶

Lexy J. Maleong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.” Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagaiberikut:

1. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu dalam mengadakanobservasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahamigejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedangberlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu.
2. *Triangulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁶⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Cet.50, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002),435-437.

triangulasi sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Penerapan Manajemen Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu.

3. Pengecekan anggota (Member check) yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengujian aktif. Peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.⁶⁷

⁶⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005),82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebelum peneliti memberikan hasil dari penelitiannya, terlebih dahulu peneliti ingin memberikan gambaran umum tentang SMP Negeri 15 Palu.

A. Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 15 Palu

1. Sejarah sekolah SMP Negeri 15 Palu

SMP Negeri 15 Palu didirikan pertama kali pada tahun 1957 dengan nama ST (Sekolah Teknik) Swasta, dibawah Yayasan Pendidikan SINTUWU. Kata Sintuwu diambil dari bahasa Daerah kaili yang artinya “bersatu” yang memiliki makna segala sesuatu yang dilaksanakan secara bersama-sama, kita akan memiliki satu kekuatan dan tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik. Didirikan pada tahun 1957 yang dibawah naungan Yayasan Sintuwu, maka segala bentuk aturan yang baik yang menyangkut kurikulum dan administrasi hingga pejabat dan para pengajar semuanya dibawah oleh yayasan yang dimaksud.

Pada tahun 1958 izin operasional dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) dan izin operasional Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Provinsi Sulawesi Tengah no. 45/jurusan tanggal 02 Agustus 1958.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Inspeksi Pendidikan Teknik Daerah 7 di Makassar tahun 1960, SMP Negeri 15 mengalami perubahan nama dari Sekolah Teknik (ST) menjadi Sekolah Teknik Daerah (STD), yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Iskandar tahun 1961, dimana Bapak Iskandar hanya menjabat selama 6 bulan. Dari tahun 1961 sampai dengan tahun 1963 yang menjabat sebagai kepala sekolah tidak diketahui. Berturut-turut yang menjabat Kepala Sekolah di Sekolah Teknik Daerah adalah Bapak Zakawerus tahun 1963-1968, Bapak Yusuf Djafar 1968-1969, kemudian tahun 1969-1976 dijabat oleh Bapak Djamaludin Hasibuan.

Pada tahun 1979 Sekolah Teknik Daerah (STD) dinegerikan menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Said Lamureke dari tahun 1976-1981, dimana pada saat itu STN dibagi menjadi tiga jurusan yakni Keterampilan Mesin atau Logam, keterampilan Bangunan, dan keterampilan kelistrikan. Setelah masa jabatan Bapak Said Lamureke berakhir, digantikan oleh Bapak Drs. H. Andi Beddu Kasim dengan masa jabatan dari tahun 1981-1994. Diakhir masa jabatannya, melalui Surat keputusan (SK) Mendikbud RI no. 0259/0/1994 tanggal 05 Oktober 1994 tentang alih fungsi STN menjadi SLTP, SMP Negeri 15 kembali mengalami perubahan dari Sekolah Teknik Negeri (STN) menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Dari Drs. H. Andi Beddu Kasim, berturut-turut yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Firman Parigade tahun 1994-1996, Bapak Drs. Muh. Hasan Amir tahun 1996-2001, dan Bapak Drs. Nursalam tahun 2002-2006. Pada masa jabatan Kepala Sekolah di dibawah pimpinan Bapak Drs. Nursalam inilah

dari tiga jurusan yang ada, ditambah satu jurusan yakni Keterampilan Otomotif dan SMP Negeri 15 kembali mengalami perubahan nama dari SLTP Penyelenggara Program Keterampilan menjadi SMP Negeri 15 Palu tahun 2005 (SKnya tidak ditemukan).Selanjutnya tahun 2006-2011 SMP Negeri 15 dengan empat jurusan yang ada dibawah pimpinan Bapak Hardi,S.Pd. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, timbul inisiatif dari Bapak Hardi, S.Pd untuk kembali membuka satu jurusan lagi Yakni TIK(Technik Informatika Komputer). Hingga akhir masa jabatannya yang kemudian digantikan oleh Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pdi tahun 2011-2015, dimana jurusan TIK diganti namanya menjadi TKD (Tehnik Komputer Dasar). Setelah Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pdi, SMP Negeri 15 Palu di pimpin Oleh Bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tepatnya pada tanggal 11 November 2017. Pada masa kepemimpinan bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd inilah semua jurusan yang ada di SMP Negeri 15 Palu perlahan tapi pasti dan seiring berlakunya aturan baru dalam dunia pendidikan bahwa SMP Negeri 15 Palu bukan lagi sekolah kejuruan tetapi sudah menjadi sekolah umum, sama seperti sekolah sekolah lainnya yang ada di kota palu, karena SMP Negeri 15 palu yang dikenal dengan 4 jurusan ditambah dengan program unggulan TKD (Tehnik Komputer Dasar), semua itu tidak diakui oleh dirjen pendidikan menengah RI.⁶⁸

Pada masanya, selama kurang lebih 2 tahun dibawah kepemimpinan Bapak Sunardiyanto S.Pd.,M.Pd. banyak perubahan yang terjadi, diawali dengan hadirnya Sanggar Seni Teku-Teku SMP Negeri 15 Palu yang membawa sekolah

⁶⁸ *Sumber Data: SMP Negeri 15 Palu 2019.*

ini meraih juara 1 FIS2N tingkat Kota, Provinsi dan mewakili Sulawesi Tengah. Untuk ajang FIS2N tingkat Nasional, di Manado Sulawesi Utara pada tahun 2016, selain itu dipercaya keluarga SMP Negeri 15 Palu sebagai Sekolah penyelenggara kelas olah raga sejak tahun 2016. SMP Negeri 15 Palu semakin dikenal masyarakat luas. Setelah beberapa kegiatan/kejuaraan olah raga yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Palu misalnya kejuaraan bola volly tingkat SD di SMP sekota Palu tahun 2016 yang merupakan agenda rutin setiap tahun yang sudah dipercaya Kepsek SMP Negeri 15 Palu melalui Dinas Pendidikan Kota Palu.

Pada tahun 2017 kembali melaksanakan kejuaraan yang sama dengan melibatkan beberapa Kabupaten/Kota misalnya Palu, Parigi, Sigi dan Donggala. Selesai itu kejuaraan atletik tingkat SD, SMP sekota Palu untuk yang pertama pada tahun 2017 yang dilaksanakan di akhir masa jabatannya Bapak Sunardiyanto, S.Pd., M.Pd hingga pada 1 November 2017 beliau dialih tugaskan ke SMP Negeri 11 Palu. Dan digantikan oleh Bapak Abdul Rasyid, M.Pd hingga kini.⁶⁹

TABEL I

Daftar Nama Kepala Sekolah

No.	Nama	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1	Bapak Iskandar	1961	6 Bulan
2	Bapak Zakawerus	1963 – 1968	5 Tahun
3	Bapak Yusuf Djafar	1968 – 1969	2 Tahun
4	Djamaludin Hasibuan	1969 – 1976	7 Tahun

⁶⁹ *Sumber Data: SMP Negeri 15 Palu 2019.*

5	Bapak Said Lamureke	1976 – 1981	5 Tahun
6	Drs. H. Andi Beddu Kasim	1981 – 1994	13 Tahun
7	Bapak Firman Parigade	1994 – 1996	2 Tahun
8	Drs. Muh. Hasan Amir	1996 – 2001	5 Tahun
9	Drs. Nursalam	2002 – 2006	4 Tahun
10	Hardi, S.Pd	2006 – 2011	5 Tahun
11	Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pd.I	2011 – 2015	4 Tahun
12	Sunardiyanto, S,Pd, M.Pd	2015 – 2017	2 Tahun
13	Abdul Rastyid, M.Pd	2017 – Sekarang	

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

2. Letak Geografis SMP Negeri 15 Palu

SMP Negeri 15 Palu bertempat di Jl. Hi. Hayyun No. 11, Kelurahan

Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu.⁷⁰

Adapun batas-batas SMP Negeri 15 Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebela Utara : Manna Bakery (jl. Hi hayyun)
- b. Sebelah Timur : Kantor POLDA Sulawesi Tengah (jl. Samratulangi)
- c. Sebela Selatan : RS. Bhayangkara (jl. A.R. Hakim)
- d. Sebela Barat : RS. Undata Lama (jl. Suharso)

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

“Terbentuknya Generasi Berkualitas, Sehat, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan dengan Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah.

⁷⁰ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

- 2) Mewujudkan Lulusan yang Beriman, Produktif, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Sehat dan Berdaya saing.
- 3) Mewujudkan Pengembangan Kurikulum yang Inovatif dan Berwawasan Lingkungan.
- 4) Mewujudkan Proses Pembelajaran Bermutu yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.
- 5) Mewujudkan Penggunaan Penilaian Autentik.
- 6) Mewujudkan Guru dan Tenaga Kependidikan yang Religius, Inovatif dan Profesional.
- 7) Memenuhi Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Lengkap, Moderen, Fungsional dan Ramah Lingkungan.
- 8) Mewujudkan Sistem Tata Kelola Sekolah yang Demokratis, Transparan dan Akuntabel.
- 9) Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, dan Kondusif.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah.
- 2) Peningkatan Mutu Lulusan yang Beriman, Produktif, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Sehat dan Berdaya saing
- 3) Pengembangan Kurikulum yang Inovatif dan Berwawasan Lingkungan.
- 4) Peningkatan Proses Pembelajaran Bermutu yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.

- 5) Peningkatan Penggunaan Penilaian Autentik.
- 6) Peningkatan Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan yang Religius, Inovatif dan Profesional.
- 7) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Lengkap, Moderen, Fungsional dan Ramah Lingkungan.
- 8) Peningkatan Sistem Tata Kelola Sekolah yang Demokratis, Transparan dan Akuntabel.
- 9) Peningkatan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, dan Kondusif.⁷¹

4. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMP Negeri 15 Palu

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam hal ini guru dan staf pegawai lainnya merupakan syarat mutlak dalam organisasi pendidikan. SMP Negeri 15 Palu berusaha memberi bimbingan secara maksimal terhadap siswa dan wali peserta didik (orang tua) yang membutuhkan pelayanan di lembaga ini dengan menghadirkan tenaga-tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten di bidangnya, profesional dan bertanggung jawab secara moral untuk menciptakan generasi penerus yang cerdas, kreatif dan berpotensi baik intelektual maupun moralnya, atau dengan kata lain SMP Negeri 15 Palu ingin melahirkan generasi yang berpotensi, kreatif dan berakhlak. Berikut ini merupakan tabel keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Negeri 15 palu.⁷² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel pendidik yang ada dilampiran.

⁷¹ Sumber Data: SMP Negeri 15 Palu 2019.

⁷² Sumber Data: SMP Negeri 15 Palu 2019.

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang proses belajar mengajar dan diharapkan mampu mengantar peserta didik menuju kedewasaannya. Keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran disekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 15 Palu adalah sebagai berikut:

TABEL II
Ruangan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepsek	1	Digunakan
2	Ruang Guru	1	Digunakan
3	Ruang Wakasek	1	Digunakan
4	Ruang TU	1	Digunakan
5	Ruang Kelas	25	Digunakan
6	Perpustakaan	1	Digunakan
7	Lab. IPA	1	Digunakan
8	Lab. Komputer	1	Digunakan
9	Bengkel Otomotif	1	Tdk Digunakan
10	Bengekel Listrik	1	Tdk Digunakan
11	Bengkel Logam	1	Tdk Digunakan
12	Bengkel Bangunan	1	Tdk Digunakan
13	Ruang BP	1	Digunakan
14	Mushollah	1	Digunakan
15	Wc Guru	2	Digunakan
16	Wc Siswa	10	Digunakan
17	Ruang Pramuka	1	Digunakan
18	Koperasi	1	Digunakan
19	Kantin	10	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

TABEL III**Lapangan Olahraga**

No	Lapangan Upacara/Olahraga	Ukuran	Keterangan
1	Lapangan Upacara/Sepak Bola	10,932 m ²	Digunakan
2	Lapangan Volly	10,932 m ²	Digunakan
3	Lapangan Lompat Jauh	10,932 m ²	Digunakan
4	Lapangan Basket	10,932 m ²	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

TABEL IV**Keadaan Media dan Sumber Belajar**

No	Nama Media	Jumlah	Ket
1	Infokus	8 Buah	Digunakan
2	Pengeras suara (speaker)	5 Buah	Digunakan
3	Wifi	2 Buah	Digunakan
4	Komputer	6 Buah	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

6. Keadaan peserta didik SMP Negeri 15 Palu

Peserta didik adalah bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah karena peserta didik adalah subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang di peruntukkan dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik. Adapun jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 15 Palu, sebagai berikut:

TABEL V
Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah		Ket.
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	164	81	
2	VIII	210	40	
3	IX	175	38	
Total		708		

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

B. Peran Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 15 Palu

Manajemen peserta didik memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di sekolah sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan susana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

Manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kualitas dan keberhasilan pengembangan minat dan bakat tergantung dari manajemen peserta didik. Peran manajemen peserta didik untuk mencapai keberhasilan pengembangan minat dan bakat harus memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik yang

memiliki minat dan bakat. Oleh sebab itu, manajemen peserta didik harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama untuk meningkatkan mutu dan kualitas minat dan bakat peserta didik.

Manajemen peserta didik yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah peran tenaga kependidikan khususnya wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dalam memonitoring kegiatan peserta didik di sekolah baik intra maupun ekstrakurikuler terutama dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Untuk mencapai keberhasilan pengembangan minat dan bakat peserta didik, peran tenaga kependidikan khususnya wakil kepala sekolah bagian kesiswaan harus memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik yang memiliki minat dan bakat, menyediakan sarana dan prasarana, serta menyediakan pelatih sesuai minat dan bakat peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada wakil kepala sekolah selaku bagian kesiswaan yang menyatakan bahwa:

“Manajemen yang kami berikan terhadap peserta didik dalam hal pengembangan diri (minat dan bakat) itu dilakukan perekrutan terhadap peserta didik yang berminat atau memiliki minat dan bakat, menyediakan sarana dan prasarana, dan memberikan pelatih profesional sesuai bidang minat dan bakat peserta didik tersebut”.⁷³

Berdasarkan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Negeri 15 Palu sudah memberikan pelayanan yang baik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dengan

⁷³ Andi Ilhamuddin, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Ruang Guru. Pada Tanggal 05 Agustus 2019.

menyediakan sarana dan prasarana serta mendatangkan pelatih yang profesional di SMP Negeri 15 Palu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Negeri 15 Palu, penulis menyimpulkan bahwa di SMP Negeri 15 Palu menerapkan fungsi manajemen untuk di aplikasikan dalam mengelolah pengembangan minat dan bakat peserta didik. Adapun fungsi manajemen yang di terapkan di SMP Negeri 15 Palu yaitu sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)

Sejak mengadakan pengembangan diri (minat dan bakat) di SMP Negeri 15 Palu telah memikirkan arti pentingnya perencanaan bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan perencanaan tersebut pihak sekolah berusaha agar pengelolaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu dapat berjalan dengan baik.

Dalam sebuah kegiatan pengembangan minat dan bakat, fungsi manajemen sangatlah penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Abdul Rasyid selaku kepala sekolah di SMP Negeri 15 Palu mengtakan bahwa:

“Dalam hal pengembangan diri (minat dan bakat) kami mempunyai perencanaan kedepannya agar peserta didik yang memiliki prestasi dapat berjuang mewakili sekolah maupun sulawesi tengah ke tingkat Nasional. Kami bina dan kembangkan prestasi anak tersebut dengan menyediakan dan selalu menyiapkan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam pencapain tersebut dengan memberikan fasilitas-fasilitas, serta mendatangkan pelatih-pelatih yang bersertifikat”.⁷⁴

⁷⁴ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang di ungkapkan ibu Hasna selaku guru olahraga yaitu sebagai berikut:

“Anak yang memiliki minat dan bakat kami bina agar bisa menjadikan mereka berprestasi sehingga mereka dapat mengikuti olimpiade baik tingkat Daerah maupun tingkat Nasional.”⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan di SMP Negeri 15 Palu dalam hal pengembangan minat dan bakat sudah sangat baik, karena sekolah SMP Negeri 15 Palu sangat memperhatikan faktor-faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik tersebut dalam mencapai prestasi. Dimana sekolah SMP Negeri 15 Palu menyiapkan sarana dan prasarana serta pembina (pelatih) untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Jadi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan, maka fungsi perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan pengembangan minat dan bakat, dikarenakan fungsi dari perencanaan merupakan suatu langkah pertama lancarnya proses pengembangan minat dan bakat tersebut.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian sangat dibutuhkan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan pengorganisasian diharapkan manajemen peserta didik mampu menyusun kelompok orang-orang yang tepat dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Pengorganisasian dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik adalah berupa struktur kerja yang bertugas membina (melatih) dan menyediakan sarana

⁷⁵ Hasna Djumri, Guru Olahraga SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Ruang Guru. Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

dan prasarana untuk berjalannya kegiatan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan bahwa dalam pengorganisasian kegiatan pengembangan minat dan bakat terlihat pengelompokan minat dan bakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Sebelum pengelompokan, kami melihat dulu jumlah peserta didik yang ikut dalam bidang pengembangan bakat dengan minat itu, kalau memang jumlah peserta didiknya membludak baru kita datangkan pelatih sesuai yang dibutuhkan dalam pengembangan diri (minat dan bakat). Pengelompokan kita lakukan sesuai bidang minat dan bakat peserta didik, agar kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien sesuai apa yang diharapkan.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik dalam mengorganisasikan kegiatan pengembangan minat dan bakat, dilakukan pengelompokan sesuai bidang pengembangan minat bakat peserta didik serta mendatangkan pelatih sesuai jumlah peserta didik yang ikut dalam pengembangan minat dan bakat. Pengorganisasian tersebut dilakukan agar pengembangan minat dan bakat dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. *Actuating* (penggerakan)

Manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dapat berjalan dengan lancar jika masing-masing personal melaksanakan fungsinya sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian terkait tentang keberhasilan manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik

⁷⁶ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

sudah sangat baik, ini dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi dan memenangkan berbagai olimpiade dari tingkat sekolah sampai ketingkat Nasional. Sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Alhamdulillah kalau soal prestasi kami 3 tahun berturut-turut menang ditingkat Nasional dalam kegiatan FLS2N. Jadi ada musik tradisional Teku-Teku namanya menang di Surabaya, menang di Manado, menang di Bangka Belitung sebagai penyaji terbaik. Kemudian kalau untuk tingkat Nasional juga belum menang tapi lolos ke tingkat Nasional yaitu silat tahun lalu 1 orang ke Jogja tahun ini 1 orang ke Semarang. Kemudian ada juga beberapa peserta didik kami yang ikut ke JurNas misalnya kejuaraan dayung, balap sepeda di Manado. Kemudian tanggal 06 agustus, 10 peserta didik kami harus masuk karantina Musik Teku-Teku dan Tari mewakili kota Palu di LFS2N, jadi ada 2 cabang yang lolos di tingkat provinsi mewakili kota Palu.”⁷⁷

Hal ini sesuai dengan apa yang di ungkapkan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Kalau mau dihitung prestasi yang diraih disini sudah tidak dapat lagi dihitung. Sekarang ini mewakili olimpiade silat untuk O2SN, mewakili lagi provinsi untuk musik tradisional, mewakili tingkat kota ke provinsi tari, kemudian dayung mewakili sulawesi tengah ke Jambi (POPNAS), mewakili dayung lagi (PON) di Irian Jaya nanti, banyak sekali apalagi yang sudah mendapat piala. Kalau prestasi yang non Akademik disini sudah pusatnya.”⁷⁸

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Di mana peserta didik yang dibina dan dilatih dalam pengembangan minat dan bakat sudah banyak yang berprestasi, dari tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional mewakili kota Palu.

⁷⁷ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

⁷⁸ Andi Ilhamuddin, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Ruang Guru. Pada Tanggal 05 Agustus 2019.

4. *Controlling* (pengawasan)

Agar semua pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu berjalan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, maka perlu dilakukan pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa dalam pengawasan pengembangan minat dan bakat di SMP Negeri 15 Palu tenaga kependidikan sangat berperan aktif didalamnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Alhamdulillah, saya selalu memantau ketika jam pelajaran kami berakhir pukul 14 : 30, saya selalu berupaya tetap bertahan di sekolah sementara guru lain sudah pulang, saya harus menunggu para pelatih saya untuk memantau apakah benar anak-anak dilatih dengan serius dan apakah benar anak-anak ini sungguh-sungguh dilatih. Bahkan saya harus kembali ke rumah biasanya sampai magrib demi memantau berlangsungnya kegiatan pengembangan diri itu.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menilai bahwa pengawasan pengembangan minat dan bakat di SMP Negeri 15 Palu yang dilakukan kepala sekolah sudah sangat baik. Dengan turun langsung dalam memantau berlangsungnya kegiatan pengembangan minat dan bakat, untuk memastikan keseriusan dan kesungguhan pelatih dalam membina, membimbing dan melatih peserta didiknya.

⁷⁹ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Peran Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik Di SMP Negeri 15 Palu

Berdasarkan hasil observasi wawancara penulis dilokasi penelitian peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, tidak terlepas dari faktor pendukung dari berbagai pihak, sebagaimana yang di ungkapkan kepala sekolah bahwa:

“Faktor pendukung yang pertama tentunya sumber daya manusia, pelatih maupun yang dilatih. Kemudian yang kedua sarana dan prasarana. Kemudian yang berikutnya ini juga penting dukungan dari orang tua, sebesar apapun bakat anak, sebegus apapun bakat anak dan selengkap apapun sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah dalam memenuhi pengembangan bakat tersebut, ketika orang tua tidak mendukung maka ini juga akan menemui masalah. Ini satu mata rantai yang saya katakan di dalam mensukseskan kegiatan pengembangan diri atau pengembangan bakat bagi semua peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.”⁸⁰

Selaras dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh guru olahraga bahwa:

“Pendukung dalam pengembangan bakat itu yang intinya sarana dan prasarana, kemudian pelatihnya, kemauan anak itu, serta gizi anak itu sendiri. Jadi walaupun dia sudah latihan tapi gizinya kurang pasti tidak akan berhasil. Yang penting itu alat olahraga ada, kemauan anak, kemudian pelatih yang disiplin. Insya Allah anak akan berhasil dalam pengembangan bakatnya.”⁸¹

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan minat dan bakat di SMP Negeri 15 Palu sangat ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, seperti sarana dan prasarana yang

⁸⁰ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “*Wawancara*”, Ruang Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

⁸¹ Mohammad Zain, Guru Olahraga SMP Negeri 15 Palu “*Wawancara*”, Taman Sekolah. Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

disediakan di sekolah, adanya pelatih yang disiplin, minat peserta didik, kesehatan peserta didik, serta dukungan dari orang tua.

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Palu memang betul bahwa dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik mendapatkan dukungan yang lengkap baik dari pihak sekolah maupun dukungan dari orang tua. Sesuai yang di ungkapkan kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Dukungan yang besar sekali, kenapa saya katakan dukungan dari orang tua yang sangat besar karena kegiatan Teku-Teku dengan Tari ini tidak lama lagi harus bertanding ditibgkat provinsi, harus berhadapan dengan lawan-lawan yang lumayan berat. Maka mereka berlatih secara giat bahkan durasinya itu sampai malam. Nah, anak-anak itu tidak kembali ke rumah tetapi orang tuanya yang datang membawakan makanan untuk mereka.”⁸²

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik sangat mendukung dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMPNegeri 15 Palu. Bahkan orang tua peserta didik rela datang ke sekolah membawakan makanan untuk peserta didik yang durasi latihannya sampai malam.

Dari hasil wawancara penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Palu. Dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, tidak terlepas juga dari beberapa faktor penghambat yang biasa menghalangi berlansungnya kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Negeri 15 Palu bahwa:

“Penghambat anak-anak ini biasanya tingkat kejenuhannya, jadi kadang dia mulai lagi malas latihan, malas datang karena anak SMP ini masih suka banyak bermain. Adapun kendala yang lain, benturan terhadap penggunaan

⁸² Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu “Wawancara”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada Tanggal 02 Agustus 2019.

lapangan karena banyak kegiatan yang jalan akhirnya jadwal penggunaan lapangan itu jadi bertabrakan, seperti sekarang paskibraka harus gunakan lapangan, bola voly gunakan lapangan, futsal juga gunakan lapangan.”⁸³

Sesuai dengan hasil wawancara bersama peserta didik yang mengungkapkan bahwa:

“Yang menjadi penghambat itu biasanya kekurangan fasilitas lapangan atau jam kegiatan bersamaan misalnya, hari ini kegiatannya futsal bersamaan dengan paskibraka atau ada yang bermain basket. kan terganggu karena cuman satu lapangan. Jadi fasilitas lapangan yang kurang memadai.”⁸⁴

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang dialami dalam pengembangan minat dan bakat, yang pertama dikarenakan fasilitas lapangan yang kurang memadai sehingga kegiatan terkadang bertabrakan atau bersamaan yang mengakibatkan salah satu dari kegiatan tersebut harus ditunda dan mencari waktu yang kosong untuk menggunakan lapangan tersebut. Yang kedua peserta didiknya yang masih berumur remaja sehingga masih memiliki sifat jenuh atau sifat bosan untuk berlatih sehingga mereka malas untuk datang latihan.

⁸³ Andi Ilhamuddin, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Ruangan Guru. Pada Tanggal 05 Agustus 2019.

⁸⁴ Muhammad Zacky, Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara”, Taman Baca. Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis berusaha menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang telah di kemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan di bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian penulis tentang penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat di SMP Negeri 15 Palu yaitu:

1. Penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, mengatur kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik agar berjalan dengan lancar dan teratur dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan, dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pergerakan), dan *Controlling* (pengawasan) atau biasa disingkat POAC.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, yaitu faktor pendukung terdiri dari sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah, adanya pelatih yang disiplin, minat peserta didik, kesehatan peserta didik, serta dukungan dari orang tua. Faktor penghambat dipengaruhi oleh fasilitas lapangan yang kurang memadai dan peserta didik

yang masih memiliki sifat jenuh dalam latihan. Jadi sarana dan prasarana belum bisa dikatakan lengkap karena fasilitas lapangannya masih kurang memadai.

B. Saran-saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu untuk ketahui, antara lain:

1. Segala sesuatu yang telah dicapai diharapkan dapat ditingkatkan.
2. Segala elemen SMP Negeri 15 Palu agar mengaplikasikan manajemen dalam sekolah SMP Negeri 15 Palu agar bermutu dan berprestasi khususnya dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik.
3. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu diharapkan untuk *memenage* waktu kegiatan setiap cabang kegiatan pengembangan minat dan bakat dengan baik agar tidak saling bertabrakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admoridiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. ArdaDizya Jaya, 2000.
- Alifah Luthfi Aliwardani, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Pengembangan BakatSiswa Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten*, Surakarta: Iain Surakta, 2017.
- Ari, Donal. Et. Al, *Introduction To Research*, Diterjemahkan Oleh Arief Rahman, *Pengantar Penyusunan Dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, T. Th.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah. Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. II; Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, 2002.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II: Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahari. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011.
- Echol John M Dan Shaldily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*, Cet XXIII, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2006.
- Gunawan,Ary.*Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, Cet.I, Jakarta: PT RinekaCipta, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research II* Yogyakarta: Andi offiset, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I* Cet. 50, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2005.

- Hidayat, Deden Saepul Dan Gunawan, Wawan. *Mengembangkan Pendidikan Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa & Bakat Istimewa CIBI*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013.
- Kurnia, ely. *Manajemen Kesiswaan SMA Negeri Moojoagung Jombang*. Diakses Tanggal 20 april 2019.
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. X, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Maleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Malang: Elang Mas, 2007.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.V; Jakarta; Rineka Cipta, 2006.
- Moh. Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet. III dan IV, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Mediah Groups, 2008.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Munandar, S. C. Utami. *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 1992.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Mustaqim. Dkk. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2003.
- Narbuko, Chaliddan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet. IV; BumiAksara, 2004.
- Nirdawati, *Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Bakat Peserta Didik di Bidang Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sarudu*, IAIN Palu 2017
- Poerbakawatja, Seogarda. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.

- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, Cet VII, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Royani, Abah Rama. *Talents Mapping*, Depok: Tosca, 2017.
- Semiawan, Cony R. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Gresindo, 1997.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikology Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Cet. I, Bandung: Alfabet, 2011.
- Suhartono, Irawan. *Metode Penyusunan Sosial* Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.
- Sunarto dan Hartono, Agung. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2000.
- Surakhmad, Winarto. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1978.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Tarwoko, Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Ekstrakurikuler Di Bidang Tapak Suci Di SMP Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah. (Online), [Http//Www.Google cindekia.Com](http://www.google.cindekia.com). Di Akses Tanggal 7 Mei 2019
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2011.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2003.

Witherington, H.C. *Psikology Pendidikan*, Terj. M. Bhukhari, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Zatil, Aik. *Manajemen Kesiswaan Lembaga Pendidikan Islam* dalam website <http://aikzatil.blogspot.com/2011/08/manajemen-kesiswaan-lembaga-pendidikan.html> diakses pada tanggal 25 Maret 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu.

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 15 Palu?
2. Siapa saja pendiri sekolah SMP Negeri 15 Palu?
3. Bagaimana letak geografis SMP Negeri 15 Palu?
4. Apa saja visi, misi dan tujuan SMP Negeri 15 Palu?
5. Bagaimana proses manajemen peserta didik di sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
6. Bagaimana peran manajemen peserta didik dalam dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di sekolah?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?
8. Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi minat dan bakat?
9. Apakah peserta didik dikelompokkan sesuai minat dan bakat yang di miliki?
10. Kegiatan minat dan bakat apa saja yang dilakukan di SMP Negeri 15 Palu?
11. Apa saja prestasi yang pernah dicapai sekolah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik?
12. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?

13. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?

B. Wawancara dengan WAKASEK kesiswaan dan guru olahraga

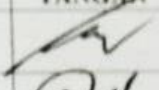
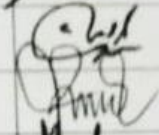
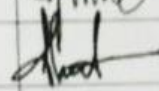
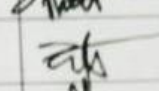


1. Bagaimana proses manajemen peserta didik di sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?
3. Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi minat dan bakat?
4. Apakah peserta didik dikelompokkan sesuai minat dan bakat yang dimiliki?
5. Kegiatan minat dan bakat apa saja yang dilakukan di SMP Negeri 15 Palu?
6. Apa saja prestasi yang pernah dicapai sekolah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?

C. Wawancara dengan peserta didik

1. Bagaimana proses pengembangan minat dan bakat peserta didik di sekolah?


2. Kegiatan minat dan bakat apa saja yang dilakukan di SMP Negeri 15 Palu?
3. Apakah peserta didik dikelompokkan sesuai minat dan bakatnya?
4. Apa saja prestasi yang pernah dicapai sekolah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Abdul Rasyid M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Drs. Andi Ilhamuddin	WAKASEK Kesiswaan	
3	Dra. Hasna Djumri	Guru Olahraga	
4	Mohammad Zain S.Pd	Guru Olahraga	
5	Muh. Zacky	Peserta Didik	
6	Tia Anggreini	Peserta Didik	

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Abdul Rasyid, M.Pd.
Nip: 196610211988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	MUHAMMAD YUSRAN	NIM	151030058
Temp. Lahir	LEMPONG 26-02-1995	Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jurusan	MPI ³	Semester	VI (TUJUH)
Mamat	KELAPA GADING	HP	0812 3611 7422
Alamat			

✓ Judul I PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER di SMP 15 PALU

Judul II UPAYA PENANGGULANGAN SISWA TERHADAP KECANDUAN LEM FOX di SMP 15 PALU

Judul III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (K13) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) di SMP 15 PALU

Palu, 09 Januari 2018
Mahasiswa.

MUHAMMAD YUSRAN

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: A. Markarna, S.Ag, M.Th.
Pembimbing II: Wawin Mistiani, S.Pd., M.Pd.

Dr. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan.

Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP. 19690605 199803 1 002

Ketua Jurusan.

A. MARKARMA, S.Ag, M.Th.
NIP. 19711203 2005 01 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 67 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. A. Markarna, S.Ag, M.Th.I
2. Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
Nama : Muhammad Yusran
Nomor Induk : 15.1.03.0058
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : " PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMP 15 PALU "
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : Januari 2019



Dekan
Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Palu, 23 Mei 2019

Nomor : /In 13/F.I/PP.00.05/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. A.Markarma, S.Ag., M.Th.l (Pembimbing I)
2. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Moh Ali, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

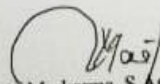
Nama : Muhammad Yusran
NIM : 151030058
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 27 Mei 2019
Jam : .11.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag.,M.Th.l
NIP.19711203 200501 1001

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460186
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id


BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 22 bulan Mei tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:
Nama : MUHAMMAD YUSDANI
NIM : 191030050
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 3)
Judul Skripsi : Peran Manajemen peserta didik dalam mengembangkan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu
Pembimbing : I. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
II. Wiwin Mistiani, S.pd., M.pd
Penguji : Dr. Moh Ali, M. Pd

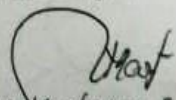
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI	89	
8.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
9.	METODOLOGI	90	
10.	PENGUASAAN	90	
11.	JUMLAH	359	
12.	NILAI RATA-RATA	89,75	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Palu, 27 Mei 2019
Pembimbing I,


A. Markarna, S. Ag. M. Th. I
NIP. 197112032005011001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 90-100 = A
- 80-89 = B



KEANTARAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUJIAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu/Telp: 0451 400798 Fax: 0451 400155
 Website: www.iainpalu.ac.id email: iainaa@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : MUHAMMAD YUSRIAN
 NIM : 15.1.03.0058
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2)
 Judul Skripsi : Peran Manajemen Persepsi dalam
 mengembangkan bakat persepsi dalam
 di SMP 15 palu
 Tgl / Waktu Seminar : 27 Mei 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KRS
1	Cavi Nurlika	16.103.0019	MPI		
2	Mugniyah	15.103.0066	MPI		
3	Hardianayah.H	14.1.01.0064	PAI		
4	Tannya Nafisa Putri	15.1.03.0056	UPI		
5	SAPUHA	15.103.0077	MPI		
6	ABDUL BASIT	15.103.0066	MPI		
7	KISWAN	14.1.01.0189	PAI		
8	M. Nur Iman	14.1.01.0191	PAI		
9	Risa Lita Liza Sari	14.1.01.0095	PAI		
10	Maznun	14.1.01.0088	PAI		
11	Muhammad Sukrin	15.1.01.0089	PAI		
12	ISMAIL	15.1.03.0069	UPI		
13	Djazuli	15.1.03.0063	MPI		
14	Ramadhan	15.1.03.0025	MPI		
15	Pyke R Lary	17.1.03.0299	- - -		

Palu, 27 Mei 2019

Pembimbing I,

 A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 197112032005011031

Pembimbing II,

 NIP.

Pengantar,

 NIP.

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

 A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 197112032005011031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الإسلامية الإسلامية الحكومية نالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-490708 Fax. 0451-490705
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1114 /In.13/F.I/P/00.0/07/2019
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 9 Juli 2019

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muh. Yusran
NIM : 15.1.03.0058
Tempat Tanggal Lahir : Lempong, 26 Februari 1995
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Lasoco
Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN PESERTA DIEM DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT PESERTA DIEM DI SMP
NEGERI 15 PALU
No. HP : 081236117422

Dosen Pembimbing :
1. A. Markarna, S.Ag, M.Th.I
2. Wwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro ALJAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 15 PALU



SEKOLAH RUKUKAN DAN PENYELENGGARA KELAS OLAHRAGA

Jl. Jl. Karamba No. 111 Telp. (0451) 422892 E-mail : smp15palu@yahoo.co.id Web : www.smp15palu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 507/2019/4213/Dikbud

Katag/bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL RASYID, M.Pd
Nip : 196610211988031004
Pangkat / Gol : Pembina Tkt I
Jabatan : Kepala SMP Negeri 15 Palu

Mencatangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : MUH YUSRAN
NIM : 15.1.03.0058
Jurusan : Manajemen Pend. Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Bonar mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian/ observasi guna memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

"Peran Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di SMP Negeri 15 Palu"

Demiikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Palu, 16 Agustus 2019
Kepala Sekolah



ABDUL RASYID, M.Pd
p. 196610211988031004

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA: MICH YUCRAN
NOA: 151050058
JURUSAN: NEPT-5

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DASAR PENDIDING	PANDA LANGKANO PENDIDING
1	Palu 12-07-2018	BWANTO	ANALISIS TERHADAP INKONSISTENSI KETERANGAN (MURAH) DALAM HUKUM DAN KEMAHKAPAN (PALU) PADA ASPEK NEGARA PALU	1. Dr. Hamzah, N.A. 2. Anisa, S. Ag, M.Pd 3. Anindita, S. Ag, M.Pd	Mf
2	Kamis 19-07-2018	Muslimah	Pengaruh model pembelajaran saintifik pada mata pelajaran bahasa di kabupaten nggri a palu	1. Dr. H. M. Jaber, M.Pd 2. Dns. R. H. M. Jaber, M.Pd	R
3	Kamis 19-07-2018	Sahul Ikran	Efektifitas metode pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Tuwu-kanta	1. Dr. H. M. Jaber, M.Pd 2. Triana, M. H.	fad
4	Rabu 01/08/2018	Dismayanti	Implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal di kabupaten nggri a palu	1. Dr. H. M. Jaber, M.Pd 2. Triana, M. H.	fad
5	Jumat 08 Januari 2019	Faisal	Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan Siswa di Sdk Negeri 1 Sumpang	1. Dr. Rusdian, S.Pd 2. Wawan, M. H.	fad
6	Jumat 08 Januari 2019	Andi Tirta Bitwana	Aktivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan wawasan keagamaan peserta didik di Ltkh Darogala	1. Prof. Dr. H. Saif, S. Pd, M. Pd 2. Hamka, S. Ag, M. Ag.	fad
7	Rabu 13-02-2019	Nining dan	Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di Smp Al. 10 Palu	1. Hamka, S. Ag, M. Ag. 2. Ima, K. H.	fad
8	Jumat 26 April 2019	(Sund)	Manajemen Peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal di MTs negeri 1 lobau	1. Dr. Azra, M. Pd 2. Dr. Jilwa, S. Ag, M. Ag.	fad
9	Rabu 30 April 2019	Muhammad Turmudi	Pengaruh Pemasaran Lektor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Palu	1. Dr. Jilwa, S. Ag, M. Ag. 2. Ima, K. H.	fad
10	Kamis 20 Juni 2019	ABD. Syakur	Kegiatan remaja masjid dan konstruksinya terhadap perkembangan masyarakat di desa Bako Koba Talala	1. Des. Riza, T. H. 2. Nurul, Y. S. B.	fad

Catatan: Kartu ini digunakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal ujian skripsi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Gerbang dan pagar depan SMP Negeri 15 Palu



Gambar 2. Gedung Kantor SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 3. Wawancara bersama Bapak Abdul Rasyid, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 4. Wawancara bersama Drs. Andi Ilhamuddin selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 5. Wawancara bersama Dra. Hasna Djumri selaku Guru Olahraga SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 6. Wawancara bersama Mohammad Zain S.Pd selaku Guru Olahraga SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 7. Wawancara bersama muhammad zacky selaku Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 8. Wawancara bersama Tia Anggreini selaku Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 9. Piala yang pernah diraih SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 10. Fasilitas lapangan SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 11. Suasana saat latihan seni SMP Negeri 15 Palu.



Gambar 12. Suasana saat latihan olahraga SMP Negeri 15 Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi



Nama : MUHAMMAD YUSRAN
Tempat Tanggal Lahir : Lempong, 26 Februari 1995
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Status Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : MANSUR
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Misulu, Desa Ako, Kec. Pasangkayu

2. Ibu

Nama : NURHAEDAH
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Dusun Misulu, Desa Ako, Kec. Pasangkayu

C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 133 Lempong
2. SMP Negeri 1 Pasangkayu
3. SMA Negeri 1 Pasangkayu